

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian, simpulan yang dditarik sbb:

1. Likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan utang.

Hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa likuiditas yang diwakili oleh *Current Ratio* mempunyai pengaruh terhadap kebijakan. Hal ini berarti likuiditas mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap kebijakan utang. Hal ini terjadi karena rasio lancar yang dimiliki perusahaan sangat tinggi, artinya memiliki aset yang cukup untuk memenuhi utang lancarnya dan mendapatkan kemudahan atau memberikan peluang untuk memperoleh pendanaan eksternal.

2. Profitabilitas berpengaruh pada kebijakan utang

Hasil pengujian hipotesis ini memperlihatkan profitabilitas yang diwakili oleh *Return On Equity* mempunyai pengaruh pada kebijakan utang. Hal ini artinya likuiditas mempunyai pengaruh negatif terhadap kebijakan utang. Hal ini memperlihatkan ketika tingkat profitabilitas besar akan menurunkan kebijakan utang perusahaan. Pernyataan ini sesuai dengan teori *pecking order* yang lebih mengutamakan penggunaan sumber dana dari internal dibanding penggunaan pendanaan dari eksternal.

3. Likuiditas dan profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan utang

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa likuiditas dan profitabilitas secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kebijakan utang yang diwakili oleh *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan *consumer non-*

*cyclical* di BEI. Di mana semakin rendah likuiditas maka semakin tinggi pula kebijakan utang dan semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin rendah kebijakan utang.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai “Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Utang”, maka pada penelitian ini penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan
  - Perusahaan diharapkan dapat mempertahankan likuiditas (*Current Ratio*) yang tinggi seperti misalnya, mencari *supplier* yang dapat memberikan *discount* dan melakukan penagihan piutang yang teratur agar dapat memenuhi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya serta memberikan kemudahan dalam memperoleh pendanaan dari sumber eksternal serta menerapkan kebijakan utang yang lebih baik bagi keuangan perusahaan.
  - Perusahaan juga harus meningkatkan profitabilitasnya dengan melalui peningkatan penjualan seperti melakukan promosi penjualan dan menetapkan strategi vertikal dalam rangka untuk mendapatkan peluang pasar, serta mengoptimalkan penggunaan aset yang dimiliki perusahaan.
  - Perusahaan diharapkan membatasi penggunaan utang dalam jumlah besar, dikarenakan semakin besar penggunaan utang maka akan semakin besar pula risiko yang akan ditanggung perusahaan.

Penggunaan utang sebaiknya disesuaikan dengan keadaan keuangan perusahaan untuk menghindari terjadinya kerugian.

2. Bagi Calon Investor

- Sebelum menanamkan modalnya perlu mengetahui kinerja keuangan, terutama likuiditas, profitabilitas serta kebijakan utang yang dapat mempengaruhi keuntungan yang diperoleh.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- Diharapkan dapat menguji atau menganalisis lebih banyak sumber yang terkait dengan likuiditas, profitabilitas dan kebijakan utang dan mengembangkan penelitian ini dengan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kebijakan utang, misalnya pertumbuhan perusahaan, kepemilikan manajerial dan sebagainya, serta sektor lainnya, misalnya sektor *consumer cyclical* sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih bervariasi.

